

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang tidak membeda bedakan antara umat satu dengan yang lain. Islam juga mengatur seluruh kehidupan manusia khususnya dalam hal ekonomi. Menurut Umar Chapra, ekonomi islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang membantu manusia untuk mewujudkan kesejahteraan.¹

Ekonomi menjadi tolak ukur kesejahteraan masyarakat. Semakin sejahtera kehidupan suatu individu ekonomi yang ada di individu tersebut semakin membaik bahkan tinggi. Perekonomian menurut pendapat masyarakat luas merupakan alat pemuas dalam menciptakan kesejahteraan untuk individu nya, namun menurut islam, ekonomi bukan hanya sebagai alat pemuas saja namun digunakan untuk kegiatan yang positif dan dengan cara yang halal.

Dalam etika bisnis islam berdasarkan pada Al- Qur'an dan hadis yang dijadikan pedoman sesuai dengan syariah islam sebagai ibadah krpada Allah Swt untuk mendapatkan ridha- Nya. Etika bisnis islam dalam kegitannya selalu mengedepankan halal dan haram dengan tujuan untuk mengikuti perintah Allah dan menjauhi larang-Nya.

¹ Yoyok Preasetyo, *Ekonomi Syariah*,(Jakarta:Arta Mandiri Group,2018), Hal.3.

Etika merupakan tingkah laku atau aktivitas yang dilakukan oleh suatu individu yang di atur berdasarkan norma- norma yang berlaku. Sedangkan bisnis adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menyediakan barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.² Ekonomi merupakan suatu hal yang tidak bisa lepas dari kegiatan yang dilakukan setiap individu. Ekonomi menurut bahasa umum yang berrati *mal* atau harta.³ Menurut istilah, ekonomi merupakan aturan-aturan untuk mememuhi kebutuhan hidup manusia dalm rumah tangga, baik dalam rumah tangga rakyat (*volkshuishouiding*) maupun rumah tangga negara (*staatshuishouiding*).⁴ Dalam kehidupan manusia Ekonomi sangatlah diperlukan karena menjadi roda kehidupan yang tidak akan terputus. Suatu sistem ekonomi merupakan suatu satu kesatuan mekanisme dan lembaga dalam pengambilan keputusan yang dapat mengimplementasikan keputusan terhadap suatu produksi , distribusi, dan konsumsi dari suatu daerah atau suatu wilayah.

Dalam penerapannya di pasar Panjer Rejotangan Tulungagung sudah menerapkan sistem ekonomi islam. Hal ini sudah berlaku pada seluruh pedagang yang ada di pasar Panjer Rejotangan. Dalam kegiatannya para pedagang melayani konsumennya dengan cara yang ramah serta menunjukkan kondisi suatu barang yang dia (pedagang) jual, sehingga membuat konsumen dapat memilih atau membeli

² Fakhry zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Sleman:DEEPUBLISH, 2020), Hal. 1.

³ Ahmad Subagyo, *Kamus Istilah Ekonomi Islam*, (Jakarta:Gramedia, 2009), Hal .268.

⁴ Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi)*, (Jakarta:Kencana,2015), Hal.1.

barang tersebut sesuai dengan kesepakatan antara keduanya. Dalam kegiatan usaha persaingan harga tentu menjadi suatu hal yang sangat penting bagi pedagang, pasalnya para konsumen akan lebih memilih ke toko yang lebih murah dalam menjual dagangannya. Namun di dalam pasar panjer para konsumen sudah memiliki toko langganannya mereka sendiri untuk berbelanja kebutuhan mereka. Namun ada pula yang memilih milih toko yang menjual barang lebih murah.

Keunggulan dari pasar panjer ini adalah sikap pedagang yang ramah dan cara malayani yang cepat dan tanggap. Mereka (pedagang) selalu memberikan timbangan yang sesuai (tanpa melebih-lebihkan atau mengurangi) timbangan. Dalam kegiatannya para pedagang menjual barang yang sesuai dengan standar islam (halal) serta memberitahukan jika ada barang yang sudah tidak layak pakai (kaladuwarsa) ataupun barang yang sudah rusak kemasannya. Para pedagang juga menjaga kebersihan lapaknya untuk kenyamanan para pembeli. Hal ini lah yang menjadi poin penting dalam islam, bahwa kita umat manusia harus menjaga kebersihan dimanapun kita berada.

Dalam melakukan kegiatan perekonomian, setiap individu harus memiliki etika bisnis yang baik di dalamnya. Dalam islam etika bisnis dalam kegiatan ekonomi juga harus di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan syariat islami. Dalam menjalankan bisnis tentu diperlukan etika, dengan beberapa alasan seperti: pertama, binis tidak hanya untuk sebagai alat pemuas saja, namun juga harus di pertimbangkan dari sisi *mashlahahnya* atau kebarakahannya. Kedua, dalam kegiatan bisnis tentu

memerlukan interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain sehingga memerlukan etika sebagai pedoman dan juga orientasi bagi keputusan kegiatan dan tindakan dalam berhubungan bisnis.⁵ Ketiga, dalam kegiatan bisnis sangat banyak pesaing yang ketat. Jadi seorang pebisnis harus memiliki etika bisnis yang tetap memperhatikan norma- norma serta etika dalam kegiatan bisnis. Setiap manusia tentu memerlukan harta untuk memenuhi kebutuhannya baik *primer*, *tersier* maupun kebutuhan *sekunder*. Oleh karena itu manusia akan tetap mengusahakan segala hal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam ekonomi islam terdapat perbedaan dalam hal penerapannya, dalam ekonomi islam tidak hanya berpacu pada hasil yang diperoleh saja, namun dalam ekonomi syariah memiliki nilai-nilai yang berpedoman pada “*ammar ma ’ruf nahi munkar*”.

Dalam islam memiliki usaha atau bisnis merupakan suatu anjuran untuk menghasilkan ekonomi yang lebih baik. Namun ekonomi islam memiliki beberapa sumber yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk melakukan kegiatan ekonomi.

1. AlQur’an

Definisi dari Al-Qur’an menurut sebagian ulama’ ushul fiqh merupakan kalam Allah Swt yang diturunkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad Saw yang kemudian menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia. Al-Qur’an merupakan

⁵ Fakhry zamzam dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, (Sleman:DEEPUBLISH, 2020), Hal, 6.

sumber utama bagi ekonomi islam, dimana di dalamnya terdapat hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan hukumnya. Al-Qur'an merupakan petunjuk sekaligus pedoman bagi umat islam yang tidak diragukan lagi dalam mengatur kehidupan dunia termasuk dalam hal ekonomi. Firman Allah swt dalam Q.S Al-Jumuah /62:10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

تُفَحِّحُونَ

لَعَلَّكُمْ

كَثِيرًا

Artinya:

*“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.” {Al-jumu’ah/62:10}*⁶

Dari ayat di atas kita (manusia) di anjurkan untuk bertebaran di muka bumi untuk mendapatkan karunia Allah. Dalam hal ini manusia diberikan kesempatan untuk bekerja dengan cara yang halal dan sesuai syariat islam, agar mendapatkan rida dari Allah Swt.

2. Hadist

⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al- Qur'an dan Terjemah (dilengkapi dengan tanda warn atjawid)*,(Surabaya : Nur Ilmu, 2017), Hal. 554.

Bukan hanya Al-Qur'an saja, namun Hadis menjadi peran penting dalam hal yang berkaitan dengan perekonomian yang ada di masyarakat. Hadis menjadi pendukung Al-Qur'an dalam segala hal khususnya dalam bidang ekonomi. Banyak yang beranggapan bahwa islam menjadi penghambat pembangunan perekonomian dan menganggap bahwa islam hanya berkaitan dengan masalah ritual saja. Padahal dalam islam segala hal yang dilakukan oleh manusia telah diatur demi kebaikan dan kesejahteraan bersama. Islam merupakan suatu sistem yang komprehensif dan mencakup segala hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia termasuk dalam hal pembangunan ekonomi.⁷

Dalam islam, Etika bisnis sangat di perlukan dalam kegiatan ekonomi.. Manusia dapat memenuhi kebutuhan ekonominya dapat melalui berdagang, pengusaha (pebisnis) , ataupun pekerjaan lain yang di tempuh dengan cara yang halal. Dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual beli harus dilakukan dengan cara yang di tentukan sesuai dengan etika dalam bisnis islami dengan cara yang baik, jujur, dan dapat dipercaya. Seperti yang dilakukan oleh nabi Muhammad Saw. beliau melakukan bisnis (berdagang) dengan menerapkan empat hal

- a) Jujur, dalam hal yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi nabi Muhammad Saw menerapkan sifat jujur terhadap para pembelinya. Hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kekecewaan dari pembeli atas barang

⁷ Muklis dan Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020),Hal. 3.

yang dibeli. Dalam kegiatan jual beli pedagang diwajibkan jujur terhadap kondisi barang yang di jualnya, sehingga dalam kegiatan jual beli tersebut tidak adanya sikap membenci namun tercipta sikap sukarela/ ikhlas terhadap pedagang dan pembeli.

- b) *Amanah* atau dapat dipercaya, seorang pebisnis harus memiliki sifat amanah dalam kehidupannya karena pebisnis selalu berhubungan dengan orang banyak. Nabi Muhammad Saw selalu menerapkan sifat amanah dalam dirinya bukan hanya untuk hal perekonomian saja, namun untuk segala hal.
- c) *Fathanah* atau cerdas, seseorang yang melakukan kegiatan usaha tentu akan menentukan kemana barangnya akan di pasarkan, dan bagaimana cara atau sistem pemasarannya.
- d) *Tabligh*, sifat tabligh merupakan sifat saling terbuka, menyampaikan, atau dapat diartikan pemasaran. Para pedagang, pengusaha, atau pebisnis harus memiliki sifat ini karena sangat menentukan bagaimana keberlangsungan suatu usaha.

Dalam melakukan suatu hal harus menerapkan sifat atau etika yang baik untuk membedakan adanya batasan-batasan untuk melakukan hal-hal baik atau buruk. Dalam kegiatan ekonomi, islam memiliki perbedaan dengan kegiatan ekonomi konvensional (yang terjadi saat ini). Dalam islam kegiatan ekonomi berpedoman

pada Al-Qur'an dan hadis dimana dalam kegiatannya tetap memperhatikan kaidah halal haram dari suatu barang, sifat, bahkan cara memperolehnya. Sedangkan kegiatan ekonomi konvensional hanya memikirkan keuntungan yang diperolehnya saja.

Dalam penerapannya, banyak dari pedagang ataupun pebisnis yang masih belum menerapkan ekonomi islam dan masih melakukan kecurangan dalam kegiatannya. Seperti halnya mengurangi timbangan, memberikan barang yang tidak sesuai dengan yang di iklankan, ataupun tidak jujur terhadap kualitas barang yang di perdagangkan.

Penerapan kegiatan ekonomi yang ada di daerah Rejotangan Tulungagung sebagian masyarakat yang melakukan perniagaan sudah menerapkan sistem ekonomi islam dalam kegiatannya. Alasan penulis melakukan penelitian ini karena menemukan beberapa pedagang yang sudah menerapkan sistem ekonomi islam dan juga ada yang belum menerapkan sistem ekonomi islam. Seperti halnya jujur terhadap barang yang dijual baik kualitas maupun harga suatu barang. Namun ada beberapa pedagang yang masih melakukan kecurangan dengan mengurangi timbangan dan tetap menjual barang dengan kualitas rendah dengan di campurkan ke barang yang masih bagus lalu memasang harga yang sama dengan kualitas barang yang bagus.

Dengan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “ **ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM OLEH**

PEDAGANG DI PASAR RAKYAT PANJEREJO KECAMATAN REJOTANGAN KABUPATEN TULUNGAGUNG “.

B. Rumusan Masalah

Pokok – pokok masalah dalam penelitian ini adalah : “ penerapan ekonomi islam dan pengetahuan ekonomi islam dalam kegiatan masyarakat dan pedagang yang ada di kecamatan Rejotangan Tulungagung “.

Pokok –pokok masalah tersebut dijabarkan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam kegiatan para pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana pengetahuan para pedagang terhadap etika bisnis islam yang ada di pasar panjer kecamatan Rejotangan tentang etika bisnis islam ?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam menerapkan etika bisnis islam dalam kegiatan ekonomi para pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pemahaman dan penerapan ekonomi islam oleh masyarakat dan para pedagang di kecamatan rejotangan Tulungagung.

Adapun tujuan dari penelitian ini

1. Menjelaskan penerapan etika bisnis islam kepada pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung
2. Menjelaskan pengetahuan tentang etika bisnis islam oleh pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam penerapan etika bisnis islam oleh para pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung

D. Batasan Permasalahan

Batasan beberapa masalah yang ada untuk menghindari penyimpangan seperti pelebaran masalah utama sehingga penelitian ini lebih baik dan lebih mudah dalam diskusi sehingga tujuan penelitian akan di peroleh.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi mengenai pedagang yang ada di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung.
2. Informasi yang di sajikan yaitu : menjelaskan penerapan etika bisnis islam oleh para pedagang di pasar panjer kecamatan Rejotangan Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan kajian mengenai bagaimana cara atau penerapan ekonomi islam dalam lingkup masyarakat dan para pedagang. Sehingga masyarakat dan khususnya pedagang dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari terutama yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi. Sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi tidak bertentangan dengan syari'ah islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan mendasar bagaimana menerapkan etika bisnis islam guna memberikan pengaruh positif serta kebarakahan pada lembaga serta para konsumen (pelaku ekonomi).

b. Bagi Akademik

Diharapkan mampu memberikan sumbangan hasil pemikiran tentang ekonomi islam guna memperkaya khazanah pemikiran ekonomi islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, serta menambah literatur perpustakaan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan mampu memberikan pandangan terhadap peneliti selanjutnya mengenai hasil pemikiran tentang ekonomi islam yang ada di

masyarakat guna memberikan pengetahuan tentang pemikiran ekonomi islam dalam ranah masyarakat luas baik pedagang maupun masyarakat umum (pelaku ekonomi).

F. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami judul penelitian “ **ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM OLEH PEDAGANG DI PASAR RAKYAT PANJEREJO KECAMATAN REJOTANGAN KAUPATEN TULUNGAGUNG** “ maka penulis memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Konseptual

a. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mempraktekkan teori guna mencapai tujuan tertentu.

b. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam adalah beberapa aktivitas bisnis yang dalam kegiatannya tidak di batasi dengan jumlah kepemilikan (barang / jasa) namun dibatasi dalam hal cara memeperoleh dan penggunaanya yang diatur dalam Al- Qur’an dengan mempertimbangkan halal dan haram. Ekonomi islam adalah teori yang menjelaskan mengenai kegiatan atau

masalah – masalah mengenai ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi lebih berhati-hati dan bebas khawatir karena diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar. Terdapat banyak yang membentuk sistem ekonomi , seperti hal nya idiologi, nilai-nilai yang dianut, kebudayaan, sistem politik, keadaan alam sampai sejarah.⁸ Setiap individu memiliki sitem ekonomi masing-masing, namun umat islam berpegang teguh terhadap dua bidang ilmu yang mengarahkan manusia dan mengontrol perilaku manusia, yaitu Al-Qu’ran dan Hadist yang menjadi sumber nilai dan pedoman terhadap semua aspek kehidupan, terutama dalam bidang Ekonomi.

c. Pedagang

Pedagang adalah individu yang menjual sesuatu yang dibutuhkan oleh pembeli yang di produksi oleh produsen. Pedagang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang yang ada di pasar rakyat pa jerejo kecamatan rejtangan baik

d. Pasar

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli dan mendapatkan suatu barang yang di butuhkan oleh konsumen.

⁸ Rohmat Subagyo, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: ALIM’S PUBLISHING JAKARTA,2016), Hal. 2.

2. Definisi Operasional

Penelitian ini mengarah pada bagaimana penerapan ekonomi islam di kalangan masyarakat dan para pedagang dalam transaksi jual beli. Di harapkan tata cara dan prinsip-prinsip islam mampu di terapkan oleh masyarakat dan pedagang sehingga tidak hanya mendapatkan keuntungan saja, namun juga mendapatkan ridha dan kebarokahan dari Allah SWT.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun sistematika penyusunan laporan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah , tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat dari suatu penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini penyajian sumber – sumber buku yang berisikan teori – teori besar atau *grand Theory* dan teori yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, penjelasan ataupun bahan yang di bahas untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat yang didapatkan dari teori yang baik sebagai rujukan dan hasil dari penelitian terdahulu. Dengan memahami

teori yang ada , maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan baik dan dapat digunakan sebagai bahan penjas sekaligus rujukan dan akan dibuktikan di lapangan apakah akan berakhir dengan temuan teori baru atau dapat memperkuat teori lama.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, lokasi yang diteliti, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data , teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahapan- tahapan dalam melakukan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data dengan topik yang sesuai dengan pertanyaan yang ada di rumusan masalah serta analisis data yang dihasilkan. Hasil pengamatan lapangan, hasil wawancara dengan narasumber , serta melalui informasi yang di peroleh peneliti merupakan data-data yang dikumpulkan yang kemudian digunakan untuk memperkuat hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai adanya hubungan antara teori-teori yang ada pada penelitian terdahulu serta interpretasinya dan uraian yang menjelaskan teori serta yang telah terungkap di lapangan (*grounded theory*).

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelian dan saran.

Dalam kesimpulan dijelaskan dan diungkapkan dengan model kualitatif.